

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan merujuk pada temuan dari penelitian pengembangan ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi media interaktif untuk pengenalan hewan dilindungi dan tidak dilindungi yang dirancang khusus untuk Suku Anak Dalam di Sekolah Rimbo Pintar telah berhasil diselesaikan, dan media ini dapat berjalan dengan baik di platform Android. Hasil pengujian alpha menunjukkan bahwa kedua metode pengujian yang diterapkan, yaitu Blackbox testing dengan 30 aspek pengujian dan uji perangkat pada 5 jenis perangkat berbeda, berhasil dilakukan dengan hasil positif, di mana media interaktif berfungsi tanpa kendala atau masalah teknis pada semua aspek yang diuji. Pengujian ini memastikan bahwa media interaktif memenuhi kriteria fungsionalitas yang diharapkan serta kompatibel dan stabil di berbagai perangkat yang digunakan. Berdasarkan hasil pengujian beta dengan validasi yang dilakukan oleh berbagai pihak, media interaktif ini memperoleh skor kelayakan yang sangat memuaskan, dengan validasi dari para ahli mencapai 91%, validasi ahli materi sebesar 89,5%, dan validasi dari 15 siswa pengguna mencapai 99,46%, menegaskan bahwa media interaktif ini tidak hanya memenuhi standar yang ditetapkan tetapi juga sangat diterima dan efektif dari perspektif pengguna akhir, sehingga dapat disimpulkan bahwa media interaktif ini sangat layak untuk digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, pengembang memberikan beberapa saran untuk penelitian pengembangan media interaktif selanjutnya sebagai berikut:

1. Disarankan agar penelitian berikutnya mengintegrasikan penggunaan database dalam media interaktif. Dengan adanya database, peneliti dapat secara lebih efektif memantau dan mengukur perkembangan siswa didik

dari waktu ke waktu. Database akan memungkinkan penyimpanan data yang terstruktur dan analisis yang lebih mendalam mengenai kemajuan siswa, serta memberikan umpan balik yang lebih terperinci untuk meningkatkan efektivitas media interaktif.

2. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi, disarankan agar media interaktif dikembangkan dengan fitur yang lebih inovatif, seperti Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR). Penerapan teknologi AR dan VR dapat membuat media interaktif lebih menarik serta menawarkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

